

## SOCIALIZATION OF CENTRAL KALIMANTAN'S TYPICAL CULTURAL LEARNING DESIGN IN THE FRAMEWORK OF STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA AUD LEARNERS AMONG KINDERGARTEN TEACHERS IN GUGUS VIII BUNGA BOUGENVILLE PALANGKA RAYA

### SOSIALISASI DESAIN PEMBELAJARAN BUDAYA KHAS KALIMANTAN TENGAH DALAM RANGKA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA AUD PADA GURU-GURU TK DI GUGUS VIII BUNGA BOUGENVILLE PALANGKA RAYA

Sophia Oktavia Balimulia<sup>1</sup>, Ignatia Imelda Fitriani<sup>2</sup>, Cahaya Afriani Napitupulu<sup>3</sup>, Esta Fronika Telaumbanua<sup>4</sup>,  
Indria Saraswati<sup>5</sup>

<sup>1)2)3)4)5)</sup> Program Studi Pendidikan PG-PAUD, FKIP, Universitas Palangka Raya  
Jl. H.Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112

Email: [sophiaoktavia@fkip.upr.ac.id](mailto:sophiaoktavia@fkip.upr.ac.id)

#### ABSTRACT

Understanding and implementing Pancasila is the obligation of all Indonesian citizens, therefore, love for the Indonesian homeland and a sense of pride in one's identity as an Indonesian child must be instilled from an early age. In the 2023/2024 academic year, the Ministry of Education and Culture has implemented the independent curriculum nationally, where the Pancasila Student Profile is the goal of National Education. Therefore, the activity of socializing learning designs typical of Central Kalimantan culture in order to strengthen the profile of Pancasila AUD students among teachers is considered important to carry out with the aim of increasing the potential of teachers in designing learning to strengthen the profile of Pancasila students based on the Independent Curriculum. Socialization of model designs and learning activities based on Central Kalimantan culture includes the introduction of Central Kalimantan batik, typical plants, Dayak language and others which aim to support Pancasila student profile projects implemented in PAUD institutions.

This service activity is based on the Independent Learning Curriculum launched by the government through the Ministry of Education and Culture which includes I love the Earth, I Love Indonesia, the theme of playing and working together and My Imagination. These four themes aim to enrich insight and instill character from an early age, and in their implementation they are focused on topics chosen by the PAUD education unit according to the regional context and characteristics of students.

The achievement of indicators of success in the socialization of Central Kalimantan Typical Cultural Learning Designs in the Context of Strengthening the Pancasila AUD Student Profile among Kindergarten Teachers in Cluster VIII Bunga Bougenville Palangkaraya, namely: a) Knowledge of Kindergarten Teachers in Cluster VIII Bunga Bougenville regarding learning designs Typical Central Kalimantan Culture in the context of strengthening profile of early childhood Pancasila students b) Kindergarten teachers' knowledge in implementing the steps to design learning for the Pancasila Profile Project which includes knowledge of strengthening the profile of Pancasila students, the process of preparing a school ecosystem, design forms for projects strengthening the profile of Pancasila, knowledge of managing projects strengthening the profile of Pancasila, knowledge of documentation and reporting the results of the project to strengthen the Pancasila profile as well as understanding the evaluation and follow-up to the project to strengthen the Pancasila profile. The output produced from this PKM is in the form of 1) Videos and photos of activities; 2) Publication on online social media (Instagram); 3) Publication in SINTA 5 journals; 4) HAKI.

**Key words:** *Strengthening the Pancasila Profile, Typical Central Kalimantan Cultural Learning Design*

#### ABSTRAK

Memahami dan mengamalkan Pancasila adalah kewajiban semua warga negara Indonesia, oleh sebab itu, kecintaan terhadap tanah air Indonesia dan rasa bangga akan jati dirinya sebagai anak Indonesia harus di tanamkan sejak dini. Pada Tahun Ajaran 2023/2024 ini, Kemendikbudristek telah menerapkan secara nasional kurikulum merdeka, di mana Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan Pendidikan Nasional. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi desain pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila AUD pada guru dipandang penting untuk dilakukan

dengan tujuan meningkatkan potensi guru-guru dalam mendesain pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila berbasis Kurikulum merdeka. Sosialisasi desain model dan kegiatan pembelajaran berbasis budaya Kalimantan Tengah meliputi pengenalan batik kalimantan Tengah, tanaman khas, bahasa dayak dan lain-lain yang bertujuan untuk mendukung proyek-proyek profil pelajar Pancasila yang diterapkan di lembaga PAUD.

Kegiatan Pengabdian ini dilandaskan pada Kurikulum Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi Aku sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Tema bermain dan bekerjasama dan Imajinasiku. Empat tema tersebut bertujuan untuk memperkaya wawasan dan penanaman karakter sejak dini, dan dalam pelaksanaannya dikerucutkan pada topik-topik yang dipilih oleh satuan pendidikan PAUD sesuai konteks wilayah dan karakteristik peserta didik.

Ketercapaian indikator keberhasilan sosialisasi Desain Pembelajaran Budaya Khas Kalimantan Tengah Dalam Rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila AUD Pada Guru-Guru TK Di Gugus VIII Bunga Bougenville Palangkaraya yaitu: a) Pengetahuan Guru TK di Gugus VIII Bunga Bougenville terhadap desain pembelajaran Budaya Khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila anak usia dini b) Pengetahuan guru TK dalam Penerapan langkah-langkah mendesain pembelajaran Projek Profil Pancasila yang meliputi pengetahuan penguatan profil pelajar Pancasila, proses menyiapkan ekosistem Sekolah, bentuk rancangan projek penguatan profil Pancasila, pengetahuan mengelola projek penguatan profil Pancasila, pengetahuan pendokumentasian dan pelaporan hasil projek penguatan profil Pancasila serta pemahaman tentang evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil Pancasila. Luaran yang dihasilkan dari PKM ini adalah berupa 1) Video dan foto kegiatan; 2) Publikasi pada media sosial online (Instagram); 3) Publikasi pada jurnal SINTA 5; 4) HAKI

**Kata Kunci :** *Penguatan Profil Pancasila, Desain Pembelajaran Budaya Khas Kalteng*

## PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi Indonesia yang menjadi landasan dalam pembangunan dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Memahami dan mengamalkan Pancasila adalah kewajiban semua warga negara Indonesia, oleh karena itu kecintaan terhadap tanah air harus ditanamkan sejak dini.

Kemendikbudristek telah menerapkan secara nasional kurikulum merdeka, berdasarkan kerangka bagan kurikulum merdeka, dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuannya. Projek ini dilakukan dengan menanamkan karkater nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Dengan projek ini diharapkan peserta didik dapat menjadi unggul dan produktif sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkesinambungan. Bagi guru sendiri, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kurikulum merdeka ini, memberikan kesempatan bagi mereka untuk dapat mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan budaya setempat ataupun dengan disiplin ilmu lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

DaPullias dan Young, Manan, Yelon dan Weinstein seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa (2007), mengatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran antara lain sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasehat, Pembaharu (Inovator), Model dan Teladan, Pribadi, Peneliti, Pendorong Kretivitas, Pembangkit Pandangan, Pembawa Cerita, dan sebagainya. Untuk dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan tujuan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik, maka seorang guru harus mampu menjadi pendidik, model, teladan, pembaharu, pendorong dan pembimbing. Agar mampu menerapkan ini, guru harus memiliki pengetahuan untuk mendesain

pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan guru-guru yang memahami dan terampil mendesain kegiatan pembelajaran dalam rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya menerapkan desain tersebut. Sebagian besar dari guru-guru merasa kesulitan dalam menerapkan konsep ini. Padahal, hal ini sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan wawancara dan pengumpulan informasi dari tenaga pendidik dan kepala sekolah, terutama di gugus VIII Bunga Bougenville Palangka Raya, umumnya mereka mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran terkait penguatan profil pelajar Pancasila terutama dalam kaitannya dengan budaya daerah lokal yakni budaya Kalimantan Tengah akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Solusi yang ditawarkan adalah mensosialisasikan desain model ini dengan kegiatan pembelajaran berbasis budaya kalimantan Tengah misalnya mengenalkan batik Kalimantan Tengah, tanaman khas, bahasa Dayak, tarian, lagu daerah, nilai daerah dan lain-lain yang bertujuan untuk mendukung projek-proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di lembaga PAUD. Kegiatan sosialisasi desain pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka memberikan pengetahuan kepada guru TK Gugus VIII Bunga Bougenville Palangkaraya tentang cara mendesain pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi anak TK, sehingga guru-guru tersebut dapat meningkatkan potensi diri mereka dalam mendesain pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila berbasis Kurikulum merdeka ini.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, selanjutnya tim PKM melaksanakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan sebagai pemberdayaan masyarakat untuk

meningkatkan kompetensi diri yang diikuti oleh guru-guru di TK Di Gugus VIII Bunga Bougenville Palangka Raya. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pengaplikasian pengetahuan teoritik sesuai urgensi kebutuhan yang ada di masyarakat serta membantu memberikan solusi akan permasalahan yang ada. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu memberdayakan kemampuan para guru/pendidik dalam mendesain kegiatan pembelajaran tentang penguatan profil pelajar Pancasila.

## WAKTU DAN AREA PENELITIAN

Waktu pelaksanaan PKM adalah selama 6 bulan yang terdiri dari persiapan bulan ke-1 dan ke-2, Kegiatan sosialisasi di bulan ke-3, dan Evaluasi bulan ke-4. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di Ruang percontohan Universitas Palangka Raya. Kegiatan dihadiri oleh 21 peserta.



Gambar 1. Tim Pelaksana

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan dimulai dengan tahap pengumpulan informasi dari kepala sekolah dan guru-guru TK yang di naungi gugus VIII bunga Bougenville Palangka Raya terkait dengan pembelajaran budaya Kalimantan Tengah dalam kurikulum merdeka belajar untuk penguatan pelajar Pancasila. Langkah selanjutnya adalah Menyusun materi Sosialisasi yang meliputi materi desain pembelajaran budaya terkait kurikulum Merdeka untuk Penguatan Pelajar Pancasila. Dalam Menyusun materi sosialisasi, di lakukan studi literatur yang meliputi antara lain:

1. Buku Panduan Guru Projek Penguatan Pancasila (Sulistiyati, Dyah M, Sulistiyati, Wahyaningsih, Sri & Wijania, I Wayan. 2021)
2. Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran (Rahardjo, Maria Malita., & Maryati, Sisilia. 2021)
3. Buku Panduan Dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila Badan Standar, Kurikulum dan Assesment Pendidikan. ([file:///C:/Users/ACER/Downloads/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka%20(1).pdf))
4. SK. Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesment Pendidikan No. 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada PAUD.
5. Pengembangan Modul Matematika Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Pendidikan Pintar Harati (Ananda Kartika, dkk. 2021)

Setelah melakukan studi literasi ini kemudian disusunlah materi sosialisasi sebagai panduan desain pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila bagi Guru TK. Setelah materi sosialisasi siap, kelompok PKM melakukan MOU kerjasama dengan ketua gugus Bougenville Palangka Raya sebagai sasaran sosialisasi desain

pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila anak usia dini.

Setelah menentukan TK-TK Mitra pada gugus tersebut, Tim Pelaksana melakukan persiapan, penyuluhan (sosialisasi), dan evaluasi kegiatan PKM. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan PKM:

### 1. Persiapan

Tim pelaksana menentukan Gugus Mitra yang menaungi beberapa TK dan menyiapkan materi sosialisasi desain pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila anak usia dini. Tim mengundang guru-guru TK di bawah gugus VIII, mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran yang akan ditampilkan dan dipraktikkan, serta sertifikat kegiatan bagi para guru yang hadir.

### 2. Penyuluhan (Sosialisasi)

Dalam kegiatan sosialisasi, ada 21 peserta yang hadir mewakili gugus VIII Bunga Bougenville Palangkaraya. Setelah semua hadir, tim pelaksana melakukan *pre-test* berisi pengetahuan tentang materi desain pembelajaran budaya Kalteng dalam penguatan profil pelajar Pancasila dan kurikulum merdeka. Setelah itu, narasumber dari tim pelaksana memberikan informasi berupa pengetahuan desain pembelajaran budaya Kalteng dalam penguatan profil pelajar Pancasila dan beberapa contoh penerapan pembelajaran serta media-media yang dapat dibuat/digunakan dalam pembelajaran.

### 3. Tim pelaksana PKM melakukan evaluasi dengan cara menindaklanjuti sosialisasi dengan melakukan *post-test* pengetahuan para peserta tentang materi desain pembelajaran budaya Kalteng dalam penguatan profil pelajar Pancasila dan kurikulum

merdeka. Selain itu, tim pelaksana meminta masukan dan saran terkait kegiatan sosialisasi.

### Langkah-langkah Pelaksanaan

#### TEMUAN MASALAH:

Para pendidik di gugus VIII Bougenville Palangka Raya mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran terkait budaya Kalimantan Tengah dalam kurikulum merdeka untuk penguatan profil pelajar Pancasila akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman.



#### PEMECAHAN MASALAH:

Memberikan pengetahuan/ informasi tentang desain pembelajaran budaya khas Kalteng dalam rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui sosialisasi



#### PELAKSANAAN PKM:

- Sosialisasi desain pembelajaran budaya khas Kalteng dalam rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada pendidik di gugus VIII Bougenville Palangka Raya
- Kegiatan evaluasi dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Dokumentasi Persiapan Kegiatan Sosialisasi dan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 Penanda Tangan MoU Kerjasama Tim PKM dan Ketua Gugus VIII Bunga Bougenville



Gambar 3 Materi sosialisasi panduan pembelajaran budaya khas Kalimantan Tengah dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila bagi Guru TK



Gambar 4 Daftar Hadir peserta



Gambar 5 Kegiatan pre-test dan post-test Pengetahuan



Gambar 5 Sosialisasi desain pembelajaran budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila oleh tim pelaksana

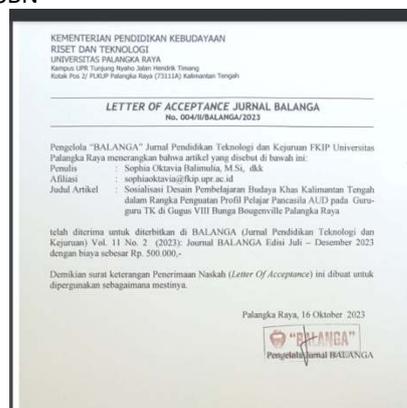


Gambar 7 Keterlibatan peserta dalam sosialisasi



Gambar 8 Tim pelaksana dan persiapan

## 2. Kegiatan sosialisasi dalam jurnal ber-ISBN



Gambar 10 LoA Letter Of Acceptance Jurnal Balanga

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dilakukan di aula percontohan Universitas Palangka Raya. Para peserta yang datang berjumlah 21 orang dari Gugus VIII Bunga Bougenville Palangka Raya. Setelah membuka kegiatan, tim pelaksana memperkenalkan semua anggota tim pengabdian dari Universitas Palangka Raya kepada para peserta dan menginformasikan jika mereka akan diberikan Sosialisasi tentang desain pembelajaran terkait budaya Kalteng dalam rangka Penguatan profil Pelajar Pancasila. Setelah itu beberapa kata sambutan diberikan oleh salah satu tim pelaksana dan beberapa perwakilan peserta yaitu ketua Gugus VIII Bunga Bougenville Palangkaraya dan perwakilan Pokja Pengawas PAUD kota Palangkaraya. Selanjutnya, para peserta diminta mengisi *Pre-test* berupa pengetahuan desain budaya Kalteng dalam rangka Penguatan profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek pemahaman awal peserta terkait materi sosialisasi yang akan diberikan. Setelah itu tim pelaksana yang diwakili oleh salah satu peneliti menyampaikan materi tentang Desain Budaya Kalimantan Tengah dalam rangka Penguatan profil Pelajar Pancasila.

Setelah sosialisasi dilakukan, peserta diberi kesempatan untuk berbagi/*sharing* terkait pengalaman mereka dan memberi masukan pada rencana yang akan datang dan terkait desain buku saku yang direncanakan sebelumnya dan dari hasil *sharing* diberikan masukan harapannya buku saku yang akan dibuat dapat dibuat sepraktis mungkin dan mudah dipahami oleh guru dan diharapkan ada *template* modul ajar guru sehingga guru bisa langsung mengadaptasi *template* modul ajar dalam mendesain pembelajaran ini. Setelah kegiatan selesai, peserta diminta mengerjakan *post-test* berupa pengetahuan desain budaya Kalteng dalam rangka Penguatan profil Pelajar Pancasila untuk mengevaluasi sejauh mana materi sosialisasi telah terserap. Setelah itu dilanjutkan sesi dokumentasi dan pembagian sertifikat kegiatan pada peserta kegiatan.

Adapun hasil *Pre-test* dan *Post-test* akan pengetahuan guru sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi diketahui bahwa terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi, yaitu guru yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan

atau gambaran dalam mendesain pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila, setelah dilakukan sosialisai guru menjadi memiliki pengetahuan tentang alur desain pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi anak didiknya. Secara umum gambaran pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini berjalan dengan lancar, antusiasme guru untuk mempelajari tentang desain pembelajaran ini juga sangat baik dengan ditunjukan keaktifan mereka untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

#### KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi perguruan tinggi. Tim pengabdian mengambil tema "Desain Pembelajaran Budaya Khas Kalimantan Tengah Dalam Rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila AUD pada Guru-Guru TK". Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi kepada para pendidik ini diharapkan peserta memperoleh pengetahuan dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki diharapkan dapat membantu mereka dalam membuat desain pembelajaran yang selaras dengan tujuan kurikulum merdeka dalam rangka penguatan profil Pelajar Pancasila seperti yang telah dicanangkan oleh pemerintah sebagai bagian dari kurikulum nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Kartika, dkk. 2021. Pengembangan Modul Matematika Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Pendidikan Pintar Harati
- E.Mulyasa. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahardjo, Maria Malita., & Maryati, Sisilia. 2021. Buku Panduan Guru Pembelajaran. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Sulistyati, Dyah M., Wahyaningsih, Sri & Wijania, I Wayan. 2021. Buku Panduan Guru Projek Penguatan Pancasila. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- SK. Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesment Pendidikan No. 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada PAUD.

Filename: 7. Sophia Oktavia Balimulia-Ignatia Imelda Fitriani-Cahaya Afriani  
Napitupulu-Esta Fronika Telaumbanua-Indria Saraswatie 124-130  
Directory: E:\DATA JURUSAN PTK\JURUSAN PTK 2023\JURNAL 2023\Balanga Vol  
11 No 2 Juli-Des 2023\Artikel Balanga  
Template: C:\Users\MSI\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: revy  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 6/30/2020 9:33:00 PM  
Change Number: 74  
Last Saved On: 1/3/2024 8:34:00 AM  
Last Saved By: Elda Susanti E B Dopo  
Total Editing Time: 640 Minutes  
Last Printed On: 1/3/2024 8:46:00 AM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 7  
Number of Words: 2,437 (approx.)  
Number of Characters: 16,406 (approx.)